

14 September 2021

Update Global

- Produksi manufaktur di Jepang turun 1,5 persen (m-to-m) pada Juli 2021.** Penurunan tersebut terjadi karena meningkatnya kasus COVID-19 varian Delta yang membuat pemerintah memperpanjang keadaan darurat dan memperluas pembatasan ke lebih banyak prefektur. Penurunan terbesar terjadi pada produksi kendaraan bermotor, mesin listrik, peralatan informasi dan komunikasi serta bahan kimia anorganik dan organik sebesar -3,9 persen. *(Trading Economics)*
- Tingkat inflasi harga grosir tahunan di India mencapai 11,39 persen pada Agustus 2021,** naik tipis dari 11,16 persen pada bulan sebelumnya. Inflasi tersebut meningkat untuk pertama kalinya dalam 3 bulan. Peningkatan terjadi pada bahan bakar dan listrik, barang primer, produk manufaktur dan bahan kimia. *(Trading Economics)*
- Tingkat pengangguran Inggris turun menjadi 4,6 persen dalam tiga bulan hingga Juli 2021.** Tingkat pengangguran tersebut merupakan level terendah sejak periode Juni-Agustus 2020 dan sejalan dengan ekspektasi pasar. Kondisi tersebut mencerminkan tanda-tanda pemulihan pasar tenaga kerja, meskipun tingkat pengangguran masih 0,6% lebih tinggi dari sebelum pandemi. *(Trading Economics)*
- Tingkat inflasi tahunan di AS kemungkinan turun ke 5,3% pada bulan Agustus.** Tingkat inflasi bulanan turun dari 0,5% menjadi 0,4%. Sementara itu, inflasi inti di luar makanan dan energi diperkirakan akan tetap stabil pada level 0,3% dibandingkan bulan sebelumnya dan sedikit turun menjadi 4,2% dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya. *(Trading Economics)*

Update Domestik

- Pemerintah menetapkan hasil penerbitan Surat Utang Negara (SUN) untuk pembiayaan SDGs sebesar Rp8,43 triliun.** Transaksi ini merupakan SDG bonds konvensional pertama di Asia dengan tenor selama 12 tahun dan jatuh tempo pada 23 Maret 2034. Penerbitan SDG bonds ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk pembiayaan proyek-proyek sosial dan lingkungan hidup dalam rangka mewujudkan agenda 2030 untuk pembangunan berkelanjutan. (Antara)
- Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatatkan pertumbuhan penempatan dana investasi di seluruh instrumen baik saham, reksa dana, Surat Berharga Negara (SBN), deposito sebesar 14,7% menjadi Rp 510,5 triliun pada semester pertama 2021.** Penempatan investasi ini tumbuh positif setelah pada periode yang sama di tahun sebelumnya terkoreksi 12,6% menjadi Rp 445,2 triliun. (CNBC)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.248	▲ 0,04	▼ -1,39
IHSG	6.129	▲ 0,67	▲ 2,51
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,0	▼ -0,30	▼ -2,59
- 10Y	6,1	▼ -0,18	▲ 4,56
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	3,1	▼ -15,0	▲ 1.662,5
- Obligasi	-240,2	▼ -211,5	▲ 1762,1
CDS 5Y	66,9	▲ 0,66	▼ -1,24
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	74,1	▲ 0,75	▲ 42,97
WTI (USD/bbl)	70,9	▲ 0,67	▲ 46,17
CPO (MYR/mt)	4.660,0	▲ 0,93	▲ 19,76
Emas (USD/oz)	1.787,7	▼ -0,34	▼ -5,83
Batubara (USD/mt)	177,5	▼ -0,06	▲ 120,50
Karet (USD/mt)	164,2	▲ 1,73	▲ 9,25
Natural Gas (USD/mmbtu)	5,2	▼ -0,15	▲ 105,71
Nikel (USD/mt)	19.761,0	▼ -3,23	▲ 9,25
Tembaga (USD/lb)	443,0	▼ -0,77	▲ 23,05
Timah (USD/mt)	33.498,0	▼ -0,25	▲ 64,81
Aluminium (USD/mt)	2.883,5	▼ -0,98	▲ 46,11
Kakao (USD/mt)	2.677,0	▲ 1,29	▲ 2,84
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.650	▬ 0,00	▼ -0,85
Daging Ayam	34.800	▲ 0,29	▼ -3,47
Daging Sapi	124.000	▼ -0,16	▲ 4,73
Telur Ayam	23.750	▲ 0,64	▼ -15,63
Bawang Merah	30.550	▼ -0,33	▼ -10,41
Bawang Putih	29.850	▲ 0,17	▲ 5,85
Cabai Merah	28.200	▲ 3,30	▼ -50,91
Cabai Rawit	35.750	▬ 0,00	▼ -38,52
Minyak Goreng	16.050	▲ 0,31	▲ 11,46
Gula Pasir	14.050	▲ 0,36	▼ -2,09

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS

